

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD)

Desi Budiono¹, Ningrum²

Universitas Muhammadiyah Metro^{1,2}

desibudiono@umm metro.ac.id¹ dra.ningrum@gmail.com²

Abstract

The learning outcomes of class XI high school students are still low. In an effort to improve economic learning outcomes, the researcher intends to use a cooperative learning model of the Student Team Achievement Divisions (STAD) type. This learning model is used with the aim of helping economic education teachers in an effort to improve student economic learning outcomes. This study aims to determine the effect of the use of the Student Team Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model on the Economics Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students. The population in this study were students of class XI IPS SMA, which amounted to 63 students and consisted of 3 classes. The sample of this study amounted to 41 students which was carried out in 21 students of class XI IPS1 as the experimental class, and XI IPS2 as the control class which was determined by purposive sampling. To determine the level of validity and reliability, the K-R formula is used. $20: r_{11} = (k/(k-1)) \times ((V_t - pq)/V_t)$ and to test the hypothesis, the Simple Linear Regression formula is used, namely $y = a + bx$. The value of $y = 36.0217 + 0.6594X$ followed by the t-count formula, namely $t_{hit} = b/S_b = 6.81$ and $t_{table} = 1.73$ with a significant level of 5% and $t_{table} = 2.54$ with a significant level of 1%. That way $t_{hit} > t_{table}$ are $6.81 > 1.73$ and $6.81 > 2.54$.

Keywords: *Cooperative Learning Model, Student Team Achievement Divisions (STAD), Learning Outcomes, Economics.*

PENDAHULUAN

Peneliti telah mengadakan prasarvei pada salah satu SMA di Pekalongan tentang bagaimana guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Dari hasil prasarvei, guru melakukan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan kurikulum KTSP, dalam proses pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah, diskusi, maupun presentasi. Guru menggunakan bahan ajar berupa buku lalu memberikan tugas-tugas kepada siswa dalam proses pembelajarannya. Siswa dituntut untuk aktif belajar, maka siswa mendapat tugas-tugas dan lebih banyak mencari dan memahami materi sendiri.

Pada kenyataan yang terjadi di SMA bahwa pada hasil belajar ekonomi kelas XI IPS masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM 75. Berikut data prasarvei yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI IPS untuk mata pelajaran ekonomi diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Kelas XI IPS₁ SMA

No.	Nilai	F	%	Kategori
1	≥ 75	8	36,36	Tuntas
2	< 75	14	63,64	Belum Tuntas
Jumlah	22		100	

Melihat adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan dilapangan yang jauh berbeda, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama pada mata pelajaran ekonomi, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajarannya. Salah satunya perbaikan metode mengajar yang dilakukan oleh guru yaitu model pembelajaran yang digunakan. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) ini karena tipe *Student Team Achievement Divisions* ini memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2009: 54), “pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok yang diberikan oleh guru dalam menetapkan tugas dan pertanyaan serta dalam menyediakan informasi untuk membantu siswa menyelesaikan masalah pembelajarannya”. Sedangkan Sanjaya (2006: 242) berpendapat bahwa: “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai dengan enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen)”.

Slavin (2005:11) menyatakan bahwa “pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4

sampai 5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.” Terdapat lima komponen utama dalam pelaksanaan STAD menurut Slavin (2005:143) yaitu: presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim dengan penjabaran sebagai berikut:

1) *Presentasi Kelas*

Presentasi kelas dilakukan untuk memperkenalkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan tujuan pembelajarannya. Siswa memberikan perhatian penuh saat presentasi kelas. Karena untuk membantu siswa dalam mengerjakan kuis-kuis dan membuat tim mereka menjadi tim super.

2) *Tim*

Tim terdiri dari empat atau lima siswa secara heterogen. Setelah guru menyampaikan materi pelajaran, setiap tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materi lainnya. Setiap anggota tim saling membantu dalam memahami materi dan memberikan dukungan yang terbaik untuk kelompoknya. Setiap tim memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggota telah mampu menguasai materi.

3) *Kuis*

Setelah satu periode presentasi kelas dan praktik tim, setiap siswa diberikan kuis secara individual. Setiap siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar

memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam memahami materi.

4) *Skor Kemajuan Individual*

Setiap siswa memiliki skor “awal”, yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

5) *Rekognisi Tim*

Tim akan mendapatkan penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka. Ada tiga macam tingkatan penghargaan tim, yaitu: Tim Baik, Tim Sangat Baik, dan Tim Super.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang sebagai proses perubahan dalam dirinya. Menurut Karwono dan Mularsih (2012:12) “belajar adalah proses perubahan perilaku, yaitu perubahan yang terkait dengan aspek pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skills*).”

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan serangkaian proses menuju perubahan perilaku yang dilakukan secara terus menerus. Menurut Abdurrahman (2003:37), “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan suatu bentuk

perubahan perilaku yang relatif menetap.”

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor intern meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor ekstern meliputi:
 - a) Faktor yang datang dari lingkungan keluarga: motivasi, keadaan ekonomi keluarga, kebiasaan dalam keluarga.
 - b) Faktor yang datang dari lingkungan sekolah: cara guru mengajar, penerapan metode mengajar, bahan pegajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.
 - c) Faktor yang datang dari lingkungan masyarakat: kegiatan siswa dalam bermasyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini hanya akan dibahas dari salah satu faktor saja yaitu faktor ekstern. Dari faktor ini yang akan dibahas adalah tentang lingkungan sekolah yaitu guru menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menimbulkan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Positif Penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat Eksperimen bentuk *Quasi Eksperimental*. Metode penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen Pretes-postes Grup Kontrol tidak secara Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Postes Design*). Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, variabel tersebut adalah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan populasi kelas XI IPS sebanyak 63 siswa yang terdiri dari tiga kelas. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan ditetapkan kelas XI IPS₁ sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen, serta sebanyak 20 siswa di kelas XI IPS₂ sebagai kelas kontrol.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, eksperimen, dan *test*. Untuk mengetahui tingkat

validitas dan reliabilitas digunakan rumus K-R. 20 : $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(\frac{V_t \sum pq}{V_t}\right)$.

Setelah diketahui reliabilitas. Kriteria untuk penafsiran indeks reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010:319) yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

Untuk mengetahui apakah sampel penelitian diambil dari populasi yang normal atau tidak, maka digunakan

rumus $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ dengan

kriteria uji: Tolak H_0 jika: $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$.

Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bx$. Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi digunakan t_{hit} , menurut Sudjana (2005:325) yaitu, $t_0 = \frac{b}{S_b}$ Setelah diketahui t_{hit} , maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan t tabel, jika $t_{hit} > t_{tab}$ berarti hipotesisnya diterima dan apabila $t_{hit} < t_{tab}$ berarti hipotesisnya ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Coba instrumen *Pretest* di kelas XI IPS₃

Harga reliabilitas instrumen dapat diperoleh dengan $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(\frac{V_t \sum pq}{Vt}\right)$

$$= \left(\frac{22}{22-1}\right) \left(\frac{6,72 - 4,05}{6,72}\right)$$

$$= 1,053 \times \frac{2,67}{6,72}$$

$$= 1,053 \times 0,3972$$

$$= 0,418$$

Jika harga r bila dilihat dalam kriteria reliabilitas, ternyata terletak pada interval 0,40 – 0,599 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal *test* pilihan ganda (*instrument*) tersebut memiliki kriteria sedang. Dari penghitungan tersebut di atas ternyata menunjukkan bahwa hasil penghitungan reliabilitasnya yaitu sebesar 0,418, dengan demikian maka soal *test* sumatif evaluasi *pretest* dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Coba instrumen *Posttest* di kelas XI IPS₃

Harga reliabilitas instrumen dapat diperoleh dengan $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(\frac{V_t \sum pq}{Vt}\right)$

$$= \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(\frac{4,06 - 1,71}{4,06}\right)$$

$$= 1,053 \times \frac{2,35}{4,06}$$

$$= 1,053 \times 0,579$$

$$= 0,606$$

Jika harga r bila dilihat dalam kriteria reliabilitas, ternyata terletak pada interval 0,60 – 0,799 maka dapat

diperoleh kesimpulan bahwa soal *test* pilihan ganda (*instrument*) tersebut memiliki kriteria tinggi, dari penghitungan tersebut di atas ternyata menunjukkan bahwa hasil penghitungan yaitu sebesar 0,606 dengan demikian maka soal *test* sumatif evaluasi *pretest* dapat digunakan dalam penelitian.

Menganalisis Data Hasil *Pretest*

Tabel 14. Rekapulasi Hasil *pretest*

No	Kategori	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	6	28,57
2	< 75	Belum tuntas	15	71,43
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil penelitian pengelolaan penulis

Diketahui nilai mean dari data adalah 63,45 dan nilai simpangan bakunya adalah 13,02 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 19. Daftar Distribusi Frekuensi Harapan (E_i) Dan Frekuensi Pengamatan (O_i).

Batas kelas (x)	Batas kelas (z)	Luas tiap kelas interval (L)	Frekuensi harapan E_i	Frekuensi pengamatan O_i
38,5	-1,92	0,0694	1,4574	3
46,5	-1,30	0,1483	3,1143	3
54,5	-0,69	0,2270	4,7670	2
62,5	-0,07	0,2333	4,8993	7
70,5	0,54	0,1716	3,6036	3
78,5	1,16	0,0846	1,7766	3
86,5	1,77			

Sumber : hasil pengolahan penulis.

Sedangkan nilai χ^2_{hit} diketahui:

$$\chi^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 5,09 \text{ dan harga } \chi^2_{daf}$$

pada daftar H untuk taraf nyata 5% atau 0,05 diperoleh: $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan untuk taraf nyata 1 % atau 0,01 diperoleh:

$\chi^2_{daf} = 11,3$. Dengan demikian diperoleh $H_0 \chi^2_{hit} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima.

Menganalisis Data Hasil *Postest*

Tabel 17. Data Rekapitulasi nilai *postest*

Z	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	17	80,95
2.	< 75	Belum Tuntas	4	19,05
Jumlah			21	100

Sumber : Hasil uji *postest* ekonomi pengolahan penulis.

Diketahui nilai mean dari data adalah 78,02 dan nilai simpangan bakunya adalah 9,9981 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi frekuensi harapan (E_i) dan frekuensi, pengamatan (O_i).

Batas Kelas (x)	Untuk batas kelas (Z)	Luas tiap kelas interval (L)	Frekuensi harapan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
48,5	-2,95	0,0142	0,2982	1
56,5	-2,15	0,0727	1,5267	1
64,5	-1,35	0,2027	4,2567	2
72,5	-0,55	0,3075	6,4575	9
80,5	0,25	0,2544	5,3424	5
89,5	1,05	0,1147	2,4087	3
96,5	1,85			

Sumber : Hasil pengolahan penulis

Sedangkan nilai χ^2_{hit} diketahui:
 $\chi^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 4,20$ dan harga χ^2_{daf} pada daftar H untuk taraf nyata 5% atau 0,05 diperoleh: $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan untuk taraf nyata 1% atau 0,01 diperoleh: $\chi^2_{daf} = 11,3$. Dengan demikian diperoleh $H_0 \chi^2_{hit} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima.

Menguji Hipotesis

Diketahui bahwa nilai $\hat{Y} = 36,0217 + 0,6594X$ dan diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$a = 36,0217$$

$$b = 0,6594$$

$$X^2 = 3845,24$$

$$Y^2 = 2357,14$$

Kemudian untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi maka dibuktikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} (t_0) dan diperoleh $t_0 = 6,81$

Setelah diketahui t_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan t_{tab} . Jika $t_{hitung} > t_{tab}$ berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tab}$ berarti hipotesisnya ditolak.

Perhitungan t_{tabel} untuk taraf nyata 5% atau 0,05, diperoleh nilai 1,73. Sedangkan pada taraf nyata (α) = 1% atau 0,01, diperoleh nilai 2,54. Maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS semester genap SMA N 1 Pekalongan” maka hipotesis tersebut diterima.

Pembahasan

Nilai-nilai dari hasil belajar ekonomi siswa dari evaluasi uji *pretest*

ataupun *posttest*, setelah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Presentase Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS₁ SMA N 1 Pekalongan

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi Uji <i>Pretest</i>		Evaluasi Uji <i>Posttest</i>	
			Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	6	28,57	17	80,95
2	< 75	Belum Tuntas	15	71,43	4	19,05
Jumlah			21	100	21	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pretest*, bahwa siswa yang mencapai belum tuntas belajar hanya 28,57% (6 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar adalah 71,43% (15 siswa), dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 71,43% atau 15 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 21 siswa dan tabel di atas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji *posttest*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang mencapai tuntas belajar berjumlah 80,95% (17 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 19,05% (4 siswa), dari total keseluruhan siswa sebanyak 21 siswa.

Setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan

dilihat dari perhitungan pada evaluasi *pretest* dan evaluasi *posttest*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pretest* adalah 28,57% atau 6 siswa dari total keseluruhan siswa 21 siswa, sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *posttest* adalah 80,95% atau 17 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 21 siswa. Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS₁ SMA N 1 Pekalongan sebesar 52,38%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi khususnya materi mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, serta mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum pada siswa kelas XI IPS₁ SMA N 1 Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya temuan-temuan hasil belajar yang meningkat setelah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran yang telah dianalisis dan diuji hipotesisnya.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$ adalah $\hat{Y} = 36,0217 + 0,6594X$. Berdasarkan hasil tersebut kemudian dilakukan pengujian hipotesis dan

diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5 % yaitu $6,81 > 1,73$, dan pada taraf signifikan 1% yaitu $6,81 > 2,54$.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS semester genap SMA N 1 Pekalongan” maka hipotesis tersebut diterima. Dapat dikatakan diterima karena bisa dilihat dari hasil belajar yang mengalami perubahan kearah yang positif dari 28,57% atau 6 siswa yang tuntas pada *pretest* menjadi 80,95% atau 17 siswa yang tuntas pada saat *posttest*. Dengan kata lain hasil belajar dari proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mengalami peningkatan sebesar 52,38%. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model yang efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Maka guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari, serta disesuaikan dengan sarana dan prasarana

yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Wijaya
- Karwono dan Mularsih, Heni. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Suprijono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Slavin. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia